

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Dan Rancangan Penelitian

Instrumen penelitian menggunakan tertutup yang terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reabilitasnya serta uji pemahaman bahasa. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik yang sifatnya observasional. Observasional berarti pengumpulan data dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung ke tempat penelitian dengan melakukan penyebaran kuesioner dan google form yang telah di uji validitas dan reabilitas untuk dapat mengukur tingkat pengetahuan penggunaan obat antibiotik. Hasil penelitian kemudian dilakukan olah data agar dapat menarik kesimpulan.

3.2 Populasi Dan Sampel

A. Populasi

Populasi dalam penelitian ini yaitu masyarakat yang berkunjung ke Apotek Ridho Karawang pada bulan Maret 2023 – Mei 2023.

B. Sampel

Untuk menghitung besar subjek yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu digunakan rumus *Cochran*.

Besar sampel yang dibutuhkan dihitung menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Cochran untuk mengetahui jumlah sampel populasi yang tidak diketahui. Berikut rumus yang digunakan :

$$n = \frac{z^2 pq}{e^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel yang di perlukan

z = Harga dalam kurve normal untuk simpangan 5% dengan nilai 1,96

p = peluang benar 50% = 0,5

q = peluang salah 50% = 0,5

$$n = \frac{(1,96)^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,1^2}$$

$$n = 96$$

Dengan menetapkan $z = 1,96$: $p = 0,5$ dan $e = 0,1$ didapatkan sampel minimal sebanyak 96 sampel responden dan dibulatkan menjadi 100 responden, pembulatan ini dilakukan untuk mengantisipasi adanya sampel drop out atau tidak memenuhi kriteria.

3.3 Bahan Dan Alat Yang Digunakan

Alat yang digunakan dalam penelitian saat ini merupakan instrumen berupa kuesioner sebagai alat pengumpulan data dan alat uji instrumentasi berupa *statistical program for social science* (SPSS) versi 26, sebagai alat untuk mengolah data yang sudah didapatkan melalui kuesioner. Kuesioner yang digunakan pada penelitian ini berupa pertanyaan-pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini terlebih dahulu dilakukan uji pemahaman bahasa, validitas dan reabilitas.

3.4 Variabel Penelitian

a. Variabel Independent

Variabel bebas yang sering disebut variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi. Argumentasi juga dapat diartikan sebagai suatu kondisi atau nilai yang apabila ada akan membawa (mengubah) kondisi atau nilai yang lain. Menurut Tritjahjo Danny Soesilo, variabel bebas adalah variabel yang dapat mempengaruhi atau menyebabkan variabel terikat (mengikat) berubah atau muncul. Dapat disimpulkan bahwa variabel bebas adalah variabel yang menyebabkan variabel lain atau mempunyai potensi teoritis untuk mempengaruhi variabel lain (Ulfa *et al*, 2021)

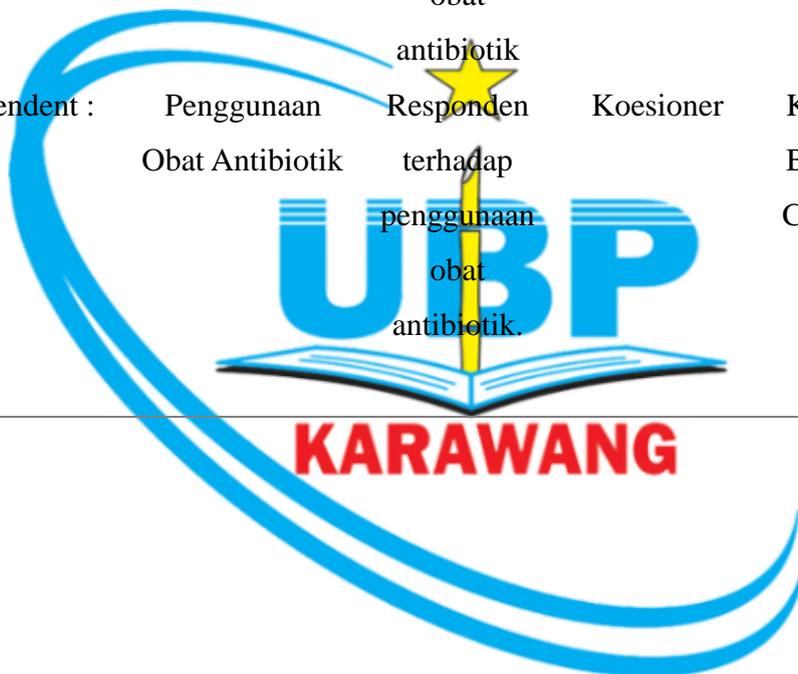
b. Variabel Dependent

Variabel terikat (dependent variabel) adalah variabel yang secara struktural dan ilmiah dianggap disebabkan oleh perubahan variabel lain. Variabel terikat inilah yang menjadi perhatian utama atau pertanyaan utama peneliti dan dengan demikian menjadi objek penelitian (Ulfa *et al*, 2021)

c. Operasional Variabel

Tabel 3.1 Definisi Operasional

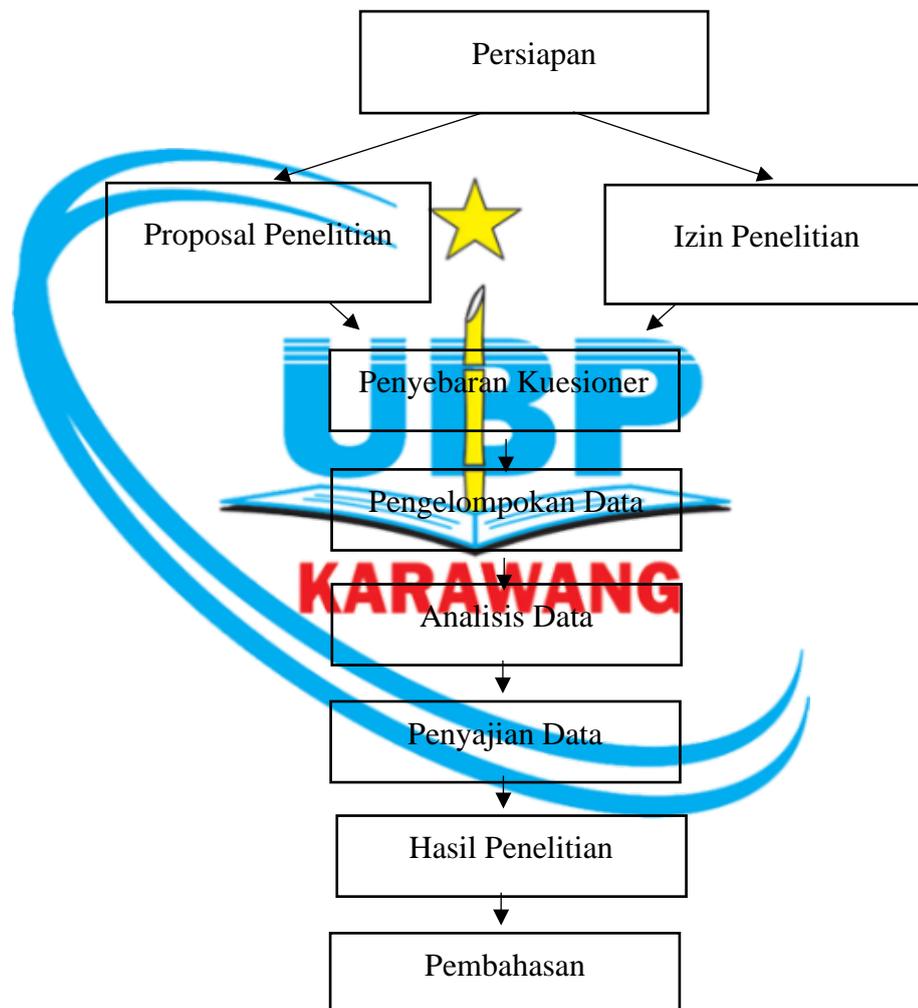
Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skor
Independent : Pengetahuan	Tingkat pengetahuan tentang obat antibiotik	Responden apotek ridho tentang obat antibiotik	Koesioner	Kategori Skor : Baik : 76 -100% Cukup baik : 56-75% Kurang baik : < 55%
Dependent :	Penggunaan Obat Antibiotik	Responden terhadap penggunaan obat antibiotik.	Koesioner	Kriteria Skoring Baik : 76 -100% Cukup baik : 56-75% Kurang baik : < 55%



3.5 Prosedur Penelitian

Pengumpulan data pada penelitian ini dimulai pada periode Desember - Mei 2023. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan memberikan kuesioner yang berisi beberapa pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden yang memenuhi kriteria inklusi.

Berikut kerangka kerja penelitian ini :



Gambar 3.1 Kerangka Kerja Penelitian

3.6 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan aplikasi program perhitungan berkomputasi. Pemberian nilai (scoring) yaitu pemberian nilai numerik atau bobot pada setiap jawaban pertanyaan kuesioner. Skor 1 bila soal

dijawab benar atau tepat. Jika pertanyaan dijawab salah atau salah, skor 0. (Falahi *et al*,2023)

Data yang telah dianalisa kemudian diinterpretasikan berdasarkan kategori yang dapat dikelompokkan menjadi 3 yaitu, kategori Baik jika nilainya 76– 100%, kategori Cukup jika nilainya 56 – 75%, dan kategori Kurang jika nilainya $\leq 56\%$ (Falahi *et al*,2023).

Untuk mengetahui tingkat pengetahuan responden digunakan perhitungan dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{ff}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

p : Presentase pertanyaan dijawab dengan benar

f : Nilai total pertanyaan responden yang dijawab dengan benar.

n : nilai total pertanyaan maksimum.

